

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi ekonomi tidak pernah stabil. Kemakmuran yang terjadi sekarang bisa saja diikuti oleh suatu kepanikan ataupun suatu kehancuran di masa berikutnya. Ekspansi ekonomi membuka jalan bagi terjadinya resesi. GNP, kesempatan kerja, dan pendapatan riil menurun. Inflasi dan keuntungan pun menurun, dan orang-orang terlempar dari pekerjaan mereka. (Paul A. Samuelson & William D. Nordhaus 1992: 279)

Salah satu keterkaitan yang mencirikan suatu resesi adalah jumlah keuntungan perusahaan merosot dengan cepat, harga saham biasanya turun karena para penanam modal mampu mencium gejala-gejala lesunya ekonomi ini. Meskipun demikian, karena permintaan akan kredit menurun, suku bunga biasanya juga ikut turun selama masa resesi. Pada keadaan “*Boom*”, kejadiannya adalah sebaliknya. Suku bunga, keuntungan, dan harga-harga yang peka akan meningkat (Paul A. Samuelson & William D. Nordhaus 1992: 282).

Stabilitas siklus bisnis dan komposisi kapasitas hutang atas modal sebagai salah satu bentuk manajemen modal, akan sangat diperhatikan oleh investor dalam rangka mengevaluasi kesanggupan perusahaan untuk memberikan dividen maupun memberikan keuntungan (*capital gain*) yang maksimal atas investasi yang ditanamkan oleh investor tersebut (Winston Pontoh, 2010). Sagi Akron berpendapat, bahwa siklus bisnis adalah parameter kritis yang penting dalam

inteprestasi investor atas pengumuman dividen. Dalam masa siklus bisnis sedang turun, pengumuman dividen punya sinyal yang lebih kuat dibanding kondisi normal (Sagi Akron, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa reaksi investor terhadap pengumuman dividen dipengaruhi oleh kondisi ekonomi.

Penelitian dengan topik yang terkait dengan siklus bisnis adalah penelitian Sagi Akron, (2011) mengenai Reaksi pasar terhadap Pengumuman dividen dalam siklus bisnis yang berbeda periode 2001 – 2007 yang menyatakan bahwa pada hari pertama pengumuman dividen, reaksi pasar secara signifikan lebih kuat dalam siklus krisis bisnis, dibandingkan dengan periode stabil atau pada saat ledakan ekonomi. Oleh karena itu, peneliti tersebut menyimpulkan bahwa saat krisis bisnis dianggap sebagai parameter penting dalam interpretasi investor dari pengumuman dividen. Penelitian dari Winston Pontoh (2010) mengenai Dampak Siklus Bisnis dan Kapasitas Hutang terhadap Reaksi Pasar Saham pada Sektor Industri Infrastruktur, *Utility*, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa Variabel DOL dan DER dalam penelitian merupakan rasio yang mengambil dasar informasi laporan keuangan emiten dapat memberikan signal kepada investor untuk bereaksi dalam pasar saham dan hasil penelitian menunjukkan, secara parsial, variabel DOL dan DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Penelitian dengan topik yang terkait dengan pengumuman dividen adalah penelitian Anita dan Putu Agus Ardiana, (2014) yang menyatakan bahwa pengumuman dividen tunai di Indonesia memiliki kandungan informasi, *average abnormal return* (AAR) yang signifikan terjadi pada keseluruhan sampel yaitu

pada saat terjadi peningkatan pengumuman dividen dan penurunan pengumuman dividen. Penelitian Christina Yapitro, Hari Hananto, dan Susanti Linuwih, (2013) mengenai studi pengaruh reaksi pasar terhadap pengumuman dividen juga menyatakan bahwa pengumuman dividen kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Abnormal Return (AR)* saat sebelum dan sesudah pengumuman dividen sedangkan hasil dari penelitian Evi Gantowati dan Yayuk Sulistiyani (2008) menyatakan bahwa pengumuman dividen pada perusahaan yang termasuk CGPI direaksi oleh pasar, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya *Security Return Variability (SRV)* dan *Trading Volume Activity (TVA)* secara signifikan di sekitar tanggal pengumuman dividen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang pernah masuk sebagai perusahaan LQ45 pada tahun 2011-2013. Penelitian ini akan menguji mengenai reaksi pasar terhadap pengumuman dividen pada perusahaan yang bertahan di LQ45 selama tahun 2011-2013 berdasarkan siklus bisnis yang terjadi. Indeks LQ45 adalah 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar dimana hal tersebut merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham yang disesuaikan setiap 6 bulan, sehingga saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Mengacu pada uraian diatas, mengenai gambaran awal reaksi pasar terhadap pengumuman dividen pada perusahaan LQ45 berdasarkan siklus bisnis

tahun 2011-2013 bahwa informasi yang terdapat dalam pengumuman dividen perlu diketahui. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada reaksi pasar terhadap pengumuman dividen pada siklus bisnis tahun 2011–2013 ?
2. Apakah ada pengaruh siklus bisnis terhadap *abnormal return* pada tahun 2011-2013 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji adanya reaksi pasar terhadap pengumuman dividen pada siklus bisnis di tahun 2011–2013.
2. Untuk menguji pengaruh siklus bisnis terhadap *abnormal return* pada tahun 2011-2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap Investor agar Investor memahami dan mencermati keadaan pada saat pengumuman dividen serta reaksi pasar pada saat terjadi siklus bisnis tahun 2011-2013.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi dan pengetahuan kepada

pembaca dan peneliti selanjutnya, agar dapat mengetahui reaksi pasar yang terjadi saat pengumuman dividen pada siklus bisnis pada tahun 2011–2013.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan secara rinci adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan di jelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab yang ketiga ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variable, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini, dikemukakan tentang gambaran subyek penelitian yang membahas mengenai gambaran sampel yang dijadikan dalam penelitian, dan dikemukakan tentang analisis data yang meliputi analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

